

Implementasi Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik Di SD GMIT Tobu

Eko P.E. Nomeni¹, Ardi Y. Tafuy², Sarce A.R. Nesimnasi³, Halani Felda Sunbanu⁴

^{1,2,3,4} *Institut Pendidikan Soe, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Halani Felda Sunbanu

E-mail: lanisunbanu297@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Pendidikan Soe (IPS) pada SD GMIT Tobu memiliki tujuan agar dapat meningkatkan minat siswa SD GMIT Tobu untuk hadir di sekolah, meningkatkan frekuensi belajar peserta didik SD GMIT Tobu, memberikan inspirasi kepada guru SD GMIT Tobu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pelaksanaan PKM ini, metode yang digunakan adalah tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Penerapan model pembelajaran V-A-K yang dilakukan pada kegiatan PKM kali ini terlaksana dengan baik di lokasi mitra dilihat dari antusiasme para peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang diterapkan sangat juga sangat tinggi, program PKM ini juga dapat memberi masukan yang positif bagi kepala sekolah dan para guru yang berada di SD GMIT Tobu sehingga memperbaiki kualitas pembelajaran terutama dalam pengimplementasian berbagai model pembelajaran yang akan di gunakan oleh guru. Melalui kegiatan PKM ini, mahasiswa Institut Pendidikan Soe (IPS) dilatih menjadi guru yang baik dan benar serta siswa dapat mengembangkan keterampilan, wawasan dan pengetahuan yang dimilikinya.

Kata kunci - Model, Visual, Pembelajaran

Abstract

The Community Service carried out by Soe Education Institute (IPS) students at GMIT Tobu Elementary School has the aim of increasing GMIT Tobu Elementary School students' interest in attending school, increasing the frequency of learning for GMIT Tobu Elementary School students, providing inspiration to GMIT Tobu Elementary School teachers in creating pleasant learning atmosphere. In implementing this PKM, the method used is the preparation stage and the implementation stage. The implementation of the V-A-K learning model carried out in the PKM activity this time was carried out well at the partner locations as seen from the enthusiasm of the students in participating in the learning process that was implemented which was very, very high, this PKM program can also provide positive input for school principals and teachers who is at GMIT Tobu Elementary School so as to improve the quality of learning, especially in implementing various learning models that will be used by teachers. Through this PKM activity, Soe Education Institute (IPS) students are trained to become good and correct teachers and students can develop their skills, insight and knowledge.

Keywords - Model, Visual, Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan mengalami perubahan sesuai dengan perubahan zaman. Pembelajaran dikelas menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi, maka proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik dan digemari oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran. Sekolah Dasar GMIT Tobu merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar berada di bawah naungan GMIT yang ada di wilayah Desa Tobu, Kecamatan Tobu, kabupaten Timor Tengah Selatan. SD GMIT Tobu memiliki 6 rombongan belajar, 2 guru PNS, 4 guru honor, dan 98 siswa. Sebagai lembaga pendidikan dasar, SD GMIT Tobu memiliki peran besar dalam mempersiapkan generasi penerus masyarakat desa Tobu demi pengembangan potensi sumber daya manusia dari desa ini. Sejak didirikan pada tahun 1928, SD GMIT Tobu telah meluluskan siswa sebanyak kurang lebih 1.000 orang. Dari jumlah siswa yang lulus ini, 89% melanjutkan sekolah ke SMP, sedangkan 11% mengalami putus sekolah karena kesulitan ekonomi dan pola pikir orang tua yang belum menjadikan pendidikan anak sebagai hal yang penting.

Menurut kepala sekolah SD GMIT Tobu, Salomi W. Sunbanu, S.Pd, kualitas akademik siswa SD GMIT Tobu dikategorikan standar, Sementara itu masalah yang paling sering dihadapi adalah ketidakhadiran siswa, seringkali siswa alpa. Kepala sekolah juga menyatakan bahwa, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya metode ceramah, guru menyesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Para guru telah melakukan upaya semaksimal mungkin, untuk mendesain model pembelajaran yang menarik namun pemahaman peserta didik masih sangat rendah sehingga meskipun demikian, belum ada perubahan signifikan sesuai yang diharapkan. Kondisi ini merupakan masalah yang perlu dikaji dari berbagai segi agar bisa ditemukan solusi yang tepat. Mengingat SD GMIT Tobu adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus masyarakat Desa Tobu, maka perlu ada pendekatan dan metode khusus dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Mempertimbangkan kondisi nyata dari SD GMIT Tobu maka masalah utama yang menjadi perhatian guru-guru di SD GMIT Tobu adalah ketidakhadiran siswa. Apabila dikaji dari minat, salah satu akar penyebab anak-anak di Tobu memiliki tingkat ketidakhadiran di sekolah yang tinggi adalah kurangnya desain dan model pembelajaran yang menarik oleh guru sehingga meningkatkan minat mereka untuk hadir dan belajar di sekolah. Oleh karena itu, demi menciptakan atmosfer belajar maka implementasi model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (V-A-K) dipertimbangkan sebagai solusi yang tepat untuk menarik minat siswa dalam belajar. Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah meningkatkan minat siswa SD GMIT Tobu untuk hadir di sekolah, meningkatkan frekuensi belajar siswa SD GMIT Tobu, memberikan inspirasi kepada guru SD GMIT Tobu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

METODE

Pelaksanaan PKM ini, metode yang digunakan adalah tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Melalui metode ini, maka tahapan dalam pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut. Tahap persiapan merupakan tahap perencanaan yang meliputi survey lokasi, pertemuan dengan calon mitra, identifikasi masalah mitra, pertemuan internal tim PKM. Tahap persiapan meliputi persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PKM ini. Tahap pra kegiatan meliputi informasi kepada mitra terkait jadwal kegiatan. Tahap Pelaksanaan proses pelaksanaan pembelajaran di SD GMIT Tobu dengan menerapkan Model Pembelajaran V-A-K.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, Tim PKM melakukan observasi, peninjauan ke SD GMIT Tobu, kemudian melakukan beberapa koordinasi dan kesepakatan dengan Kepala Sekolah, kesepakatan tersebut menyangkut dengan penerapan model pembelajaran V-A-K, dan juga pembuatan alat peraga.

Hal ini penting untuk dilakukan agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat terselenggara dengan maksimal.

Pemasalahan yang sering kali muncul pada dunia pendidikan yaitu minimnya variasi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam menggugah minat belajar peserta didik. Dalam model pembelajaran VAK berbantuan media audio visual modalitas belajar siswa lebih diperhatikan. Model pembelajaran VAK berbantuan media audio visual dapat menggabungkan modalitas belajar visual, auditori, dan kinestetik siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Melalui kegiatan PKM percobaan, demonstrasi, dan diskusi aktif, siswa dapat terlibat aktif Model Pembelajaran VAK Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan siswa dalam pembelajaran secara maksimal serta bisa menemukan dan memahami suatu konsep. Dengan melibatkan akses visual belajar dengan mengingat, auditory belajar dengan mendengar, dan kinesthetic belajar dengan gerak dan emosi, maka pembelajaran yang diterima siswa menjadi lebih bermakna. Selain itu, siswa mendapat pengalaman belajar secara langsung, sehingga informasi yang siswa terima dapat bertahan lebih lama daripada siswa hanya menghafalkan materi pembelajaran yang pada akhirnya dilupakan tanpa bisa menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran di kelas tidak semata-mata hanya mengandalkan informasi dari guru, siswa juga dapat menyimak informasi melalui tayangan media audio visual, yang membuat siswa lebih tertarik dan fokus saat menerima informasi. Penggunaan model pembelajaran VAK berbantuan media audio visual memiliki keunggulan, yaitu dapat menggabungkan ketiga modalitas belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, mampu mengembangkan potensi yang sudah siswa miliki, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, menjangkau setiap gaya belajar siswa, serta dapat melibatkan siswa secara maksimal untuk menemukan dan memahami suatu konsep.

Adapun media audio visual dapat melengkapi pengalaman siswa saat membaca, berdiskusi, dan melakukan praktik, mampu menggambarkan suatu proses secara tepat, dapat disaksikan secara berulang-ulang, dan meningkatkan motivasi siswa (Sunarno, 2015). Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran seperti mengamati, mencari tahu, memberikan saran, mendengar dan bertukar pendapat dengan siswa lainnya melalui penggunaan media audio visual (Yusantika et al., 2018). Melalui penggunaan media audio visual berupa video, dapat menyajikan materi yang dapat menarik perhatian dan minat siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (DB.KT.NGR. Semara Putra, 2016). Berdasarkan hasil kegiatan pkm tersebut, terdapat implikasi terhadap pembelajaran di sekolah dasar khususnya SD GMT Tobu. Implikasi dari kegiatan pkm ini terdiri dari implikasi secara teoritis dan implikasi secara praktis. Secara teoritis, pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan siswa dan model pembelajaran VAK berbantuan media audio visual ini baik diterapkan dalam proses pembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan pembelajaran siswa. Secara praktis, Model pembelajaran VAK berbantuan media audio visual dapat digunakan sebagai alternatif dalam strategi pembelajaran karena melibatkan ketiga modalitas belajar siswa, suasana kelas tidak monoton, dan melalui media audio visual siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi yang disampaikan dan melengkapi pengalaman belajar siswa menjadi lebih bermakna. Hasil penelitian ini juga dapat digeneralisasikan di populasi penelitian.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini yakni berupa implementasi kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model V-A-K. Pada tahap persiapan, Tim PKM melakukan observasi, peninjauan ke SD GMT Tobu, kemudian melakukan beberapa koordinasi dan kesepakatan dengan Kepala Sekolah, kesepakatan tersebut menyangkut dengan penerapan model pembelajaran V-A-K, dan juga pembuatan alat peraga. Hal ini penting untuk dilakukan agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat terselenggara dengan maksimal.



Gambar 1.

Observasi Awal Serta Diskusi bersama Guru Kelas dan Kelapa Sekolah Terkait Kegiatan PKM Yang Akan Dilaksanakan di SD GMIT Tobu

Melalui kegiatan PKM ini, mahasiswa Institut Pendidikan Soe (IPS) dilatih menjadi guru yang baik dan benar serta siswa dapat mengembangkan keterampilan, wawasan dan pengetahuan yang dimilikinya.



Gambar 2.

Pendampingan Belajar dan Implementasi Model Pembelajaran V-A-K

Antusiasme peserta didik dalam mengikuti poses pembelajaran sangat tinggi, dilihat dari keaktifan siswa dalam menyimak setiap tahapan-tahapan pembelajaran yang berlangsung. Sebagai referensi bagi kepala sekolah dan guru pada SD GMIT Tobu pada sehingga saat melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak hanya monoton pada satu model saja, sehingga dapat menarik minat para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran V-A-K yang dilakukan pada kegiatan PKM kali ini terlaksana dengan baik di lokasi mitra dilihat dari antusiasme para peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang diterapkan sangat juga sangat tinggi, program PKM ini juga dapat memberi masukan yang positif bagi kepala sekolah dan para guru yang berada di SD GMIT Tobu sehingga memperbaiki kualitas pembelajaran terutama dalam pengimplementasian berbagai model pembelajaran yang akan di gunakan oleh guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada SD GMT Tobudan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam proses pelaksanaan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. (2000). *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Penerjemah : Alwiyah Abdurrahman. Bandung : Sari Meutia
- Lakapu, P. A. 2020. Pengaruh Motivasi dan Sarana Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*: Vol 6, No 1.
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol.5, No.1,
- Semara Putra, S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Tema Sejarah Peradaban Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn 8 Sumerta. *Mimbar Pgsd Undiksha*.
- Sunarno, A. (2015). Efektivitas Media Audiovisual Dan Media Berbasis Teks (Cetakan) Terhadap Hasil Belajar Chest Pass. *Penjakora*, 2(1).
- Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan*